



ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI DAUN DAN MINYAK KAYU PUTIH DI PERUM PERHUTANI KPH MOJOKERTO

Oleh :

Rusydi, Sigit Sunarta, Wahyu Andayani

INTISARI

Daun kayu putih merupakan produk hasil hutan bukan kayu yang menjadi salah satu sumber pendapatan utama di KPH Mojokerto. Daun kayu putih yang dipungut akan diolah menjadi minyak kayu putih. Direksi Perum Perhutani mengeluarkan kebijakan bahwa pungutan daun kayu putih dihentikan dan daun kayu putih tidak dapat dikirim ke Pabrik Minyak Kayu Putih (PMKP) Kupang Mojokerto karena kondisi pasar minyak kayu putih lesu. Sampai dengan saat ini, kebijakan penghentian pungutan daun kayu putih masih berlaku dan kegiatan yang dilakukan hanya pemeliharaan tegakan kayu putih dengan melakukan pangkas buang daun. Terdapat mitra pengolahan daun kayu putih, yaitu PT. Tiga Putri Alhady memberikan peluang pembelian daun kayu putih.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan biaya (*cost value methode*), yaitu dengan mengakumulasi keseluruhan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi, sehingga akan terbentuk komponen biaya yang didasarkan pada hubungan biaya dan volume produksi dengan menggunakan data sekunder. Penentuan harga pokok produksi daun kayu putih berdasarkan komponen biaya investasi langsung, investasi tetap dan biaya rutin. Harga pokok produksi minyak kayu putih dihitung berdasarkan komponen biaya variabel, semi variabel dan tetap.

Hasil penelitian ini adalah sebagaimana berikut 1). harga pokok produksi daun kayu putih adalah sebesar Rp. 618,00 setiap kilogram daun kayu putih, 2). harga pokok produksi minyak kayu putih adalah sebesar Rp. 172.144,00 per kilogram minyak kayu putih.

Saran penelitian ini adalah perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk meningkatkan produktivitas lahan tanaman, rendemen minyak dan pengembangan klon unggul tanaman kayu putih dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi Harga Pokok Produksi.

Kata kunci : daun kayu putih, minyak kayu putih, harga pokok produksi



ANALYSIS OF THE COST OF PRODUCTION OF CAJUPUT LEAVES AND OIL AT PERUM PERHUTANI KPH MOJOKERTO

By:

Rusydi, Sigit Sunarta, Wahyu Andayani

ABSTRACT

Cajuput leaves are classified as non-timber forest products and represent one of the principal sources of income for KPH Mojokerto. The harvested cajuput leaves are processed into cajuput oil. However, the Board of Directors of Perum Perhutani issued a policy to suspend the collection of cajuput leaves, thereby prohibiting their delivery to the Kupang Cajuput Oil Processing Plant at Mojokerto due to the sluggish market conditions for cajuput oil. This suspension policy remains in effect to the present day, and current activities are limited to the maintenance of cajuput stands through pruning and leaf removal. Nevertheless, a partnership with PT. Tiga Putri Alhady provides an alternative opportunity for the purchase and processing of cajuput leaves.

This study employs a cost-based approach (cost value method) by aggregating all expenses incurred throughout the production process. Accordingly, the cost components are identified based on the relationship between costs and production volume using secondary data. The cost of production of cajuput leaves is determined based on direct investment, fixed investment, and routine expenditures, while the cost of production of cajuput oil is calculated based on variable, semi-variable, and fixed costs.

The results indicate that the cost of production of cajuput leaves amounts to IDR 618.00 per kilogram, whereas the cost of production of cajuput oil amounts to IDR 172,144.00 per kilogram.

The study recommends further research to improve plantation productivity, enhance oil yield, and develop superior cajuput clones, with the aim of increasing the efficiency of production costs.

Keywords: cajuput leaves, cajeput oil, cost of production